

Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Santri Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

Nurarafah^{1*}, Jarnawi², Arnita³, Husni⁴

^{1,3,4} Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh

² Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 3, 2024

Revised April 25, 2025

Accepted April 26, 2025

Available online November 2025

Kata Kunci :

Kekerasan Seksual, Pencegahan, Santri, Dayah.

Keywords:

Sexual Violence, Prevention, Santri, Dayah.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Institute of Education and Social Research

ABSTRACT

Sexual violence against children and adolescents is a serious problem that can occur in various environments, including religious-based educational institutions. Santri, as a vulnerable age group, need adequate understanding of the forms, impacts, and prevention efforts of sexual violence. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of students at Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh regarding the prevention of sexual violence through socialisation and education activities. The methods used include counseling, interactive discussions, and question and answer sessions with students. The results of the activity showed an increase in the santri's understanding of the types of sexual violence, how to protect themselves, and the importance of reporting to trusted parties. This activity is expected to be a preventive measure in creating a safe, comfortable, and fair dayah environment for all santri.

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak dan remaja merupakan permasalahan serius yang dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Santri sebagai kelompok usia rentan membutuhkan pemahaman yang memadai mengenai bentuk, dampak, serta upaya pencegahan kekerasan seksual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran santri Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh mengenai pencegahan kekerasan seksual melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab dengan santri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri terkait jenis-jenis kekerasan seksual, cara melindungi diri, serta pentingnya melapor kepada pihak yang dipercaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam menciptakan lingkungan dayah yang aman, nyaman, dan berkeadilan bagi seluruh santri.

INTRODUCTION

Maraknya kasus kekerasan seksual pada anak di Indonesia mengakibatkan terganggunya ketenangan dan kedamaian masyarakat yang berujung pada ketimpangan dan disharmoni sosial. Akibat yang ditimbulkan tidak hanya menimpa korbannya, tetapi juga mengakibatkan ketakutan pada masyarakat. Para orang tua merasa ketakutan meninggalkan anak-anak mereka tanpa pengawasan, bahkan di lingkungan sekolah. Hal ini sungguh ironis. pemahaman, kesadaran, dan itikad bahwa anak merupakan tunas, potensi dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis, ciri dan sifat khusus sehingga wajib dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi. Belum sampai dua bulan sezjak pergantian tahun, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat ada 10 kasus kekerasan seksual terhadap anak di satuan pendidikan, baik yang berasrama maupun tidak. Jumlah korban yang ditemukan FSGI ada 86 anak. Data tersebut didapat sejak Januari sampai 5 November 2023 (Rahman, 2024).

Kekerasan seksual merupakan sebuah tindakan kekerasan yang merugikan, merusak bahkan merendahkan yang memberikan dampak buruk terhadap psikologis dan Fisik suatu individu. Adapun dampak psikologis kekerasan terhadap anak yang ditimbulkan yakni trauma, reaksi fisik, keinginan bunuh diri, dan berbagai reaksi negatif lainnya dan perlu butuh waktu yang lama untuk memulihkan si korban tersebut, sayangnya kekerasan terhadap anak baik secara verbal, seksual, maupun fisik penyembuhannya tak semudah lukaakibat cedera bukan hanya fisik, tapi kehidupan psikologisnya juga menjadi taruhan.

Fakta mengenai banyaknya kasus pelecehan seksual yang menimpa anak mengindikasikan bahwa mereka cenderung kurang mendapatkan perhatian, perlindungan, serta sering kali terabaikan keberadaannya. Realitas bahwa faktor usia serta faktor kematangan psikologis dan mental membuatnya kerap kali terpinggirkan dalam proses pengambilan kebijakan. Kedudukan anak yang kurang menguntungkan ini menjadikan mereka dikualifikasikan sebagai kelompok rentan atau rawan.(Vicario, 2024)

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak, yakni dengan memberikan pengetahuan melalui pengenalan bagian-bagian tubuh sejak usia dini Edukasi seperti ini perlu terus digaungkan untuk melindungi anak-anak. Terutama dari kekerasan seksual yang bisa dimulai dari mengenalkan mereka Anggota Tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh. Sebagian orang tua masih mengaggap edukasi soal bagian tubuh itu tabu dan tidak pantas untuk diajarkan kepada anak-anak, untuk menarik perhatian anak- anak. Edukasi bisa dikemas dalam bentuk lagu dan memberikan pengertian sesuai dengan rentang usia anak. Terutama orangtua untuk memberikan kasih sayang sesuai porsi yang anak-anak butuhkan dan menjamin kesehatan mental anak dengan diberikan pendidikan seks usia dini ini, yang kita harapkan anak-anak bisa memproteksi dirinya sendiri dari kejahatan seksual. adalah salah satu negara yang berdasar hukum, oleh karena itu semua warga negara didalamnya berkewajiban untuk menaati hukum yang telah ada, serta berhak untuk mendapatkan perlindungan hukum sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku, Selain itu hukum juga memiliki sanksi tegas dan memaksa bagi pelanggarnya.(Pabloe, 2024)

Berangkat dari beberapa hal diatas, maka dari itu kami dari Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh akan melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul: "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Santri Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

METODE PENGABDIAN

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mekanisme koordinasi bersama pihak Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh sebagai mitra kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh izin pelaksanaan, menyepakati waktu dan tempat kegiatan, serta menyelaraskan kebutuhan dan tujuan program pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan survei lokasi guna memperoleh gambaran kondisi lingkungan dayah, karakteristik santri, serta sarana dan prasarana yang tersedia agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang disampaikan secara langsung kepada santri Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Materi disusun secara sistematis dan disampaikan dengan teknik komunikasi yang mudah dipahami oleh santri, dengan memperhatikan aspek edukatif dan persuasif. Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber yang merupakan dosen dari Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh. Sebelum kegiatan lapangan, tim pengabdian dan mahasiswa pendamping diberikan

pembekalan terkait jadwal kegiatan, pembagian tugas, serta teknis pelaksanaan di lapangan termasuk aspek akomodasi dan koordinasi

Rencana aksi program pengabdian ini difokuskan pada upaya preventif melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap santri dan santriwati di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Jurusan Ilmu Hukum dengan metode sosialisasi dan penyuluhan hukum yang menekankan pada peningkatan pemahaman santri mengenai bentuk-bentuk kekerasan seksual, hak-hak korban, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Melalui metode ini diharapkan santri memiliki kesadaran hukum dan keberanian untuk melindungi diri serta melaporkan apabila terjadi tindakan kekerasan seksual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dayah Modern Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Umat Islam dan berlokasi di Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, dayah ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta pengetahuan santri, tidak hanya dalam bidang keagamaan tetapi juga dalam aspek sosial dan hukum. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal dan interaksi dengan pihak dayah, masih ditemukan keterbatasan pemahaman santri terkait isu kekerasan seksual terhadap anak, baik dari segi bentuk, dampak, maupun upaya pencegahannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa isu kekerasan seksual masih belum sepenuhnya dipahami secara komprehensif oleh para santri. (Fitri, 2023)

Minimnya kesadaran dan pemahaman mengenai kekerasan seksual terlihat dari masih adanya santri yang belum mampu membedakan perilaku yang tergolong sebagai kekerasan seksual dan yang tidak. Sebagian santri juga menganggap bahwa kekerasan seksual hanya terbatas pada tindakan fisik tertentu, tanpa menyadari bahwa tindakan verbal, nonverbal, maupun pelecehan secara psikologis juga termasuk dalam kategori kekerasan seksual. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat santri merupakan kelompok usia rentan yang berpotensi menjadi korban apabila tidak dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai. Kurangnya pemahaman ini juga dapat menyebabkan korban enggan melapor karena tidak menyadari bahwa tindakan yang dialaminya merupakan bentuk kekerasan seksual. (Darmawan, 2022)

Pentingnya menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan hukum bagi santri Dayah Modern Darul Ulum Kota Banda Aceh menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengetahuan hukum diharapkan mampu meningkatkan refleksi diri santri agar lebih waspada terhadap berbagai bentuk kekerasan seksual yang dapat terjadi, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat secara umum. Dengan pemahaman yang baik, santri dapat mengenali potensi risiko, menjaga batasan diri, serta memahami pentingnya menghormati hak dan martabat sesama. (Yusfriadi, 2020)

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak di Dayah Modern Darul Ulum dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Materi yang disampaikan mencakup pengertian kekerasan seksual, jenis-jenis kekerasan seksual, faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual, serta dampak yang ditimbulkan bagi korban. Selain itu, santri juga diberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan serta mekanisme pelaporan apabila terjadi atau ditemukan indikasi kekerasan seksual.

Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, disertai contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri. (Zainuddin & Darmawan, 2020)

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam tingkat pemahaman santri setelah mengikuti sosialisasi. Santri mulai mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kekerasan seksual, termasuk yang sebelumnya dianggap sebagai hal biasa atau tidak berbahaya. Mereka juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga diri dan menghormati batasan pribadi. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, santri terlihat lebih aktif dan berani mengajukan pertanyaan, yang menunjukkan adanya ketertarikan serta pemahaman awal terhadap materi yang disampaikan. (Zainuddin & Darmawan, 2020)

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan dampak pada aspek sikap dan kesadaran hukum santri. Santri mulai memahami bahwa kekerasan seksual merupakan tindakan yang melanggar hukum dan memiliki konsekuensi hukum yang serius bagi pelakunya. Pemahaman mengenai akibat hukum dan sanksi yang dapat dikenakan kepada pelaku kekerasan seksual menjadi pengetahuan baru bagi sebagian besar santri. Hal ini diharapkan dapat menjadi faktor pencegah, baik bagi potensi pelaku maupun sebagai penguat keberanian korban untuk melapor apabila mengalami atau menyaksikan tindakan kekerasan seksual. (Mansoer & Zamhari, n.d.)

Kegiatan ini juga memberikan ruang aman bagi santri untuk mengekspresikan pandangan dan pengalaman mereka terkait isu kekerasan seksual. Diskusi yang berlangsung secara interaktif memungkinkan santri untuk saling berbagi pemahaman dan memperkuat solidaritas dalam menciptakan lingkungan yang aman. Pendekatan ini dinilai efektif karena tidak hanya bersifat satu arah, tetapi melibatkan partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami secara lebih mendalam.

Dari sisi institusi, pihak Dayah Modern Darul Ulum menyambut baik pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan menyadari pentingnya edukasi berkelanjutan terkait pencegahan kekerasan seksual. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem perlindungan santri yang lebih baik, serta mendorong pihak dayah untuk mengintegrasikan materi pencegahan kekerasan seksual ke dalam kegiatan pembinaan santri secara rutin. Sinergi antara akademisi, pengelola dayah, dan santri menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan berkeadilan. (Zainuddin & Darmawan, 2020)

Berangkat dari masalah di atas, maka tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi berupa Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Dayah Modern Darul Ulum Kota Banda Aceh

Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak



Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam bentuk sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pengetahuan hukum Santri Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh tentang pencegahan kekerasan seksual terhadap anak.
2. Terbentuknya perilaku Santri Dayah Modern Darul Ulum Kota Banda aceh yang taat akan hukum.
3. Tumbuhnya karakteristik Santri Dayah Darul Ulum Kota Banda Aceh yang mengerti akan pentingnya edukasi terkait pencegahan kekerasan seksual terhadap anak

4.2. Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pre test dan post test kegiatan diketahui bahwa siswa/siswi Dayah Darul Ulum Kota Banda Aceh mengalami perkembangan pemahaman hukum tentang pencegahan kekerasan seksual terhadap anak khususnya dalam berbagai bentuk dan jenis kekerasan seksual, serta akibat dan sanksi hukum yang ditimbulkan terkait kekerasan seksual terhadap anak.

4.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dapat diketahui melalui nilai pretest dan posttest sebagai berikut:

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
73,03	86,5

5.4 Luaran yang dicapai

Luaran yang kami capai pada kegiatan Pengabdian ini adalah berupa artikel pengabdian yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap santri di Dayah Modern Darul Ulum Kota Banda Aceh telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Antusiasme santri selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini menjadi sarana edukatif yang efektif dalam membuka wawasan santri mengenai isu kekerasan seksual yang selama ini cenderung dianggap tabu untuk dibahas secara terbuka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri mengenai bentuk-bentuk kekerasan seksual, cara pencegahan, serta pentingnya menjaga diri dan menghormati batasan pribadi. Selain itu, santri juga memperoleh pemahaman hukum terkait akibat dan sanksi yang dapat ditimbulkan dari tindak kekerasan seksual. Pengetahuan ini menjadi bekal penting bagi santri untuk mengenali risiko dan mengambil sikap yang tepat apabila menghadapi atau menyaksikan tindakan kekerasan seksual.

Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman tersebut, santri Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh diharapkan mampu melindungi diri dari berbagai potensi bahaya kekerasan seksual, baik di lingkungan dayah, keluarga, maupun masyarakat. Kegiatan pengabdian ini juga menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan berkeadilan bagi seluruh santri.

Saran

Perlu adanya kegiatan lanjutan yang berkesinambungan dalam menanamkan nilai-nilai kesadaran hukum dan pemahaman tentang pencegahan kekerasan seksual, khususnya bagi anak-anak dan generasi muda. Upaya edukasi yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan mampu membentuk karakter dan sikap yang lebih peduli terhadap perlindungan diri serta hak asasi manusia.

Pihak dayah diharapkan dapat mengintegrasikan kajian teoritis dan praktis mengenai pencegahan kekerasan seksual ke dalam kegiatan pembelajaran maupun pembinaan santri. Integrasi ini penting untuk menunjang pengembangan soft skill dan life skill santri, sehingga mereka tidak hanya unggul secara akademik dan religius, tetapi juga memiliki kesiapan sosial dan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, diperlukan sinergi antara pengelola dayah, pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan sistem perlindungan santri yang komprehensif. Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan kekerasan seksual secara menyeluruh dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

REFERENCES

- Darmawan, R. (2022). Tinjauan Kriminologi Atas Pelecehan Seksual Terhadap Santri Yang Dilakukan Pekerja Dayah (Studi Di Kabupaten Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum*
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimhum/article/view/1621>
- Fitri, O. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup Berbasis Digital Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada repository.radenintan.ac.id. https://repository.radenintan.ac.id/28936/*
- Mansoer, M., & Zamhari, A. (n.d.). Pandangan ulama tentang pariwisata halal di yogyakarta. *repository.uinjkt.ac.id. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/83205*
- Pabloe, M. (2024). Analysis of The Role Marketing Strategy And Customer Satisfaction On Repurchase Intention. In *Journal of Current Research in Business and*
- Rahman, Y. F. A. (2024). *Inovasi Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Penanggulangan Kekerasan Di Kalangan Remaja Kota Banda Aceh. repository.ar-raniry.ac.id. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39364/*
- Vicario, L. (2024). Analysis of the Effect of Customer Service Excellence and Facilities on Improving Service Excellent. In *Journal of Current Research in Business and*
- Yusfriadi, Y. (2020). *Komunikasi Politik Ulama Dayah Tradisional Aceh (Studi Ulama Kabupaten Bireuen dalam Menghadapi Pilkada 2019)*. Universitas Islam Negeri Sumatera
- Zainuddin, Z., & Darmawan, R. (2020). Kajian Kriminologi Atas Pelecehan Seksual Terhadap Santri Yang Dilakukan Pekerja Dayah (Studi Di Kabupaten Lhokseumawe). In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and*